

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah hukum empiris, yang artinya jenis penelitian yang menggali data dari fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi di masyarakat untuk memahami bagaimana hukum bekerja dalam kenyataan.<sup>1</sup>

Penelitian hukum empiris (*empirical research*) atau penelitian lapangan merupakan pendekatan mempelajari hukum dari perspektif luar disiplin ilmu hukum itu sendiri. Dalam pendekatan ini peneliti menelusuri bagaimana suatu objek hukum dipahami, direspons, dan dijalankan oleh masyarakat, baik secara individu, kelompok, maupun melalui institusi sosial, untuk melihat dinamika penerapan hukum dalam kehidupan nyata.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

---

<sup>1</sup> Suyatno, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif Empiris dan Gabungan* (UNIGRES PRESS, 2023) h 32.

<sup>2</sup> Nurul Qamar Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrin dan Non Doktrinal* (Cv Sosial Politic Genius ( SIGN), 2020) h.32.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian itu adalah pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif analisis. Pendekatan kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial dan hukum secara mendalam berdasarkan pandangan para pihak yang terlibat. Data yang dihasilkan berbentuk deskriptif berupa kata-kata atau narasi serta strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan memusatkan perhatian pada satu kasus pengabaian kewajiban suami dalam rumah tangga di Kecamatan Tamban<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini merujuk pada lokasi dimana pengumpulan data primer berlangsung. Pemilihan lokasi sangat krusial karena memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami secara mendalam dengan objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena di wilayah tersebut ditemukan beberapa kasus pengabaian kewajiban suami dalam rumah tangga, yang menjadi fokus kajian dari persepektif hukum Islam dan hukum positif.

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020) h.22.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah istri yang diabaikan pada kasus pengabaian kewajiban suami dan suami yang mengabaikan kewajibannya.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah perilaku pengabaian kewajiban yang dilakukan oleh suami terhadap istri dalam kehidupan rumah tangga, yang mencakup nafkah lahir dan batin, tidak menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, serta mengabaikan tanggung jawab lainnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh peneliti melalui interaksi langsung dengan objek dan subjek penelitian, yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, data yang dimaksud adalah

### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang dihimpun langsung dari narasumber utama melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi tidak resmi. Informasi diperoleh secara langsung dari individu atau kelompok yang mengetahui dan mengalami peristiwa yang berkaitan dengan fokus masalah. Dalam penelitian ini, masyarakat menjadi data primer dan data primer itu adalah 2 orang istri pengabaian dan 2 orang suami yang mengabaikan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur berperan sebagai pendukung terhadap data primer dalam penelitian ini. Data sekunder mencakup beberapa sumber-sumber tertulis seperti dokumen, buku, hasil kajian ilmiah, serta karya akademik lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam studi ini, data sekunder yang di manfaatkan berasal dari sejumlah referensi seperti buku-buku hukum, artikel jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. *Observasi*

*Observasi* adalah pengamatan langsung dilapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai situasi sosial, ekonomi serta lingkungan keluarga yang menjadi fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami secara faktual bagaimana kondisi rumah tangga yang mengalami pengabaian kewajiban suami.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 224.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber (informan) untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait dengan fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memahami pandangan, pengalaman, dan perasaan informan secara langsung.<sup>5</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan data, informasi, atau bukti secara sistematis dalam bentuk tertulis, gambar, audio atau format lainnya. Dokumentasi bertujuan untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan agar informasi tersebut dapat digunakan kembali untuk keperluan analisis.

## **F. Teknik Pengolahan**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Editing adalah proses pemeriksaan, penyaringan, dan perbaikan data yang telah dikumpulkan sebelum dianalisis lebih lanjut.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodsakarya, 2017).

### **b. Klasifikasi Data**

Klasifikasi Data adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori atau kelompok tertentu berdasarkan karakteristik, tema atau sifat yang sama. Tujuannya agar data lebih terstruktur dan memudahkan analisis selanjutnya.

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penyelesaian suatu penelitian ilmiah. Tanpa melalui tahap ini, data yang telah dihimpun akan kehilangan konteks dan tidak dapat memberikan informasi yang bermakna. Oleh karena itu, analisis dilakukan untuk menafsirkan dan memahami data agar memiliki nilai dan relevansi terhadap rumusan masalah yang dikaji. Melalui analisis informasi yang terkumpul dapat disusun secara sistematis untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bersumber dari hasil *observasi* langsung di lapangan serta wawancara mendalam dengan informan terkait.